

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat STIT Wonorejo Lumajang

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin (STITS) awalnya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Syarifuddin (STAIS). Perubahan ini berdasarkan SK Departemen Agama No : Dj.II/07/ 2005, tentang persetujuan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin (STITS) dan ijin penyelenggaraan program study pendidikan agama Islam, tertanggal 18 Februari 2005. Alhamdulillah sekarang STIT Syarifuddin sudah terakreditasi oleh BAN PT sejak tahun 2008.

STITS merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tinggi Islam swasta di kabupaten Lumajang yang berciri khas kultur dan tradisi pesantren sesuai dengan tuntunan Islam *ahlussunnah waljamaah* dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Berdirinya STITS ini merupakan gagasan Yayasan “Kyai Syarifuddin” untuk meningkatkan peran / fungsi pondok pesantren dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan formal, mencetak generasi pendidik (ulama) masa depan yang memiliki dasar pengetahuan dari teori-teori tradisional dan kontemporer, berpegang teguh dan berprinsip dasar ajaran Islam, memiliki integritas kelayakan

moral, akhlakul karimah, memiliki keterampilan berkarya, survive, dan bisa mengabdikan ilmunya.³⁴

Profil STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang

Identitas Lembaga

- Nama Lembaga : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin
- Penyelenggara : Yayasan Kyai Syarifuddin Wonorejo – Lumajang
- Akte notaris : Ari Mudjiyanto, S.H. No. 25/82
- Ijin Operasional : SK Dirjen Bagais DEPAG RI No. Dj.II/07/2005
Tanggal 18 Februari 2005
- Ijin Perpanjangan : SK DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
No. Dj. I/74/2008, tanggal 6 Maret 2008
- Terakreditasi oleh : BAN PT No 018/BAN-PT/AK-XI-S1/VIII/2008
- Alamat : Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo
Kedungjajang Lumajang Telp. (0334) 887415 Fax
(0334) 884686
- Jumlah Dosen : 40 Orang
- Tenaga kependidikan : 11 Orang
- Jumlah Mahasiswa : 606 Orang dengan sebagai berikut :
- a. Angkatan 2005/2006 : 67
 - b. Angkatan 2006/2007 : 92
 - c. Angkatan 2007/2008 : 91

³⁴ Wawancara, Adnan Syarif, Ketua STITS (Lumajang, 16-12-2009)

- d. Angkatan 2008/2009 : 154
- e. Angkatan 2009-2010 : 202
- Jumlah Ruang Kuliah : 16 kelas.³⁵

B. Letak Geografis

STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang terletak di kompleks pendidikan terpadu Yayasan pendidikan dan sosial salafiyah Jl. Ponpes Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang. Batas-batas lokasi STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Perkebunan Wonorejo
- b. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- c. Sebelah Barat : Jalan Raya dan Rumah Penduduk Wonorejo
- d. Sebelah Timur : Lapangan STITS³⁶

C. Struktur Organisasi STIT Syarifuddin Wonorejo

Dalam suatu lembaga apabila tidak ada organisasi yang terbentuk, maka segala sesuatu pekerjaan tidak dapat berjalan dengan teratur, rapi dan lancar, maka sangatlah dipandang perlu akan adanya suatu organisasi.

Untuk memperlancar tugas dan proses pendidikan, maka diaturlah pembagian tugas dan wewenang agar tidak terjadi tumpang tindih dalam

³⁶ Dokumentasi, BAAK Tahun 2009.

³⁷ Observasi tanggal 18-02-2010.

melaksanakan tugas. Maka STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang menyusun struktur organisasi sebagaimana tercantum berikut ini:

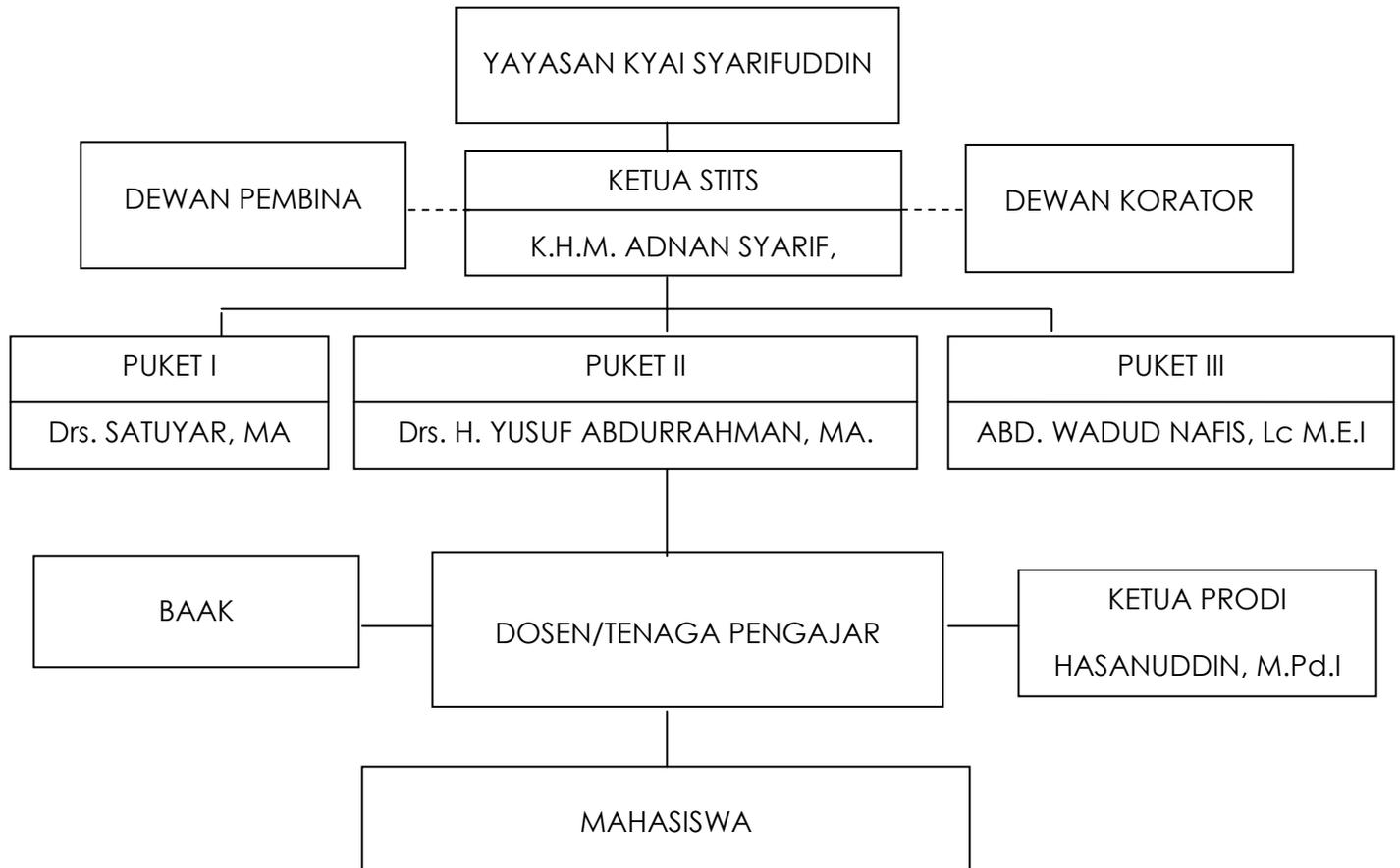
Struktur organisasi STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------|---|
| Ketua STITS | : K. H. M. Adnan Syarif LC. M. A |
| Puket 1 | : Drs. Satuyar |
| Puket II | : Drs. H. Yusuf Abdurrahman, MA |
| Puket III | : Abd. Wadud Nafis, LC, M. E. ³⁷ |

Sedangkan struktur organisasi secara operasional STIT Syarifuddin adalah sebagai berikut:

³⁸ Dokumentasi, BAAK tahun 2009

Tabel. 1
STRUKTUR
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYARIFUDDIN
WONOREJO – LUMAJANG



Keterangan :

_____ Garis Komando

----- Garis Konsultatif

D. Visi dan Misi STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang

Dalam mewujudkan cita-cita yang hendak dicapai, STITS merumuskan visi dan misi sebagai berikut :

a. V i s i

Menjadikan STITS sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Islam masa depan yang kompetitif dan transformatif dalam rangka melahirkan generasi Islam yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, ketajaman intelektual, dan kemampuan berfikir berdasarkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil-alamin*.

b. M i s i

- 1) Menjadikan STITS sebagai pusat kajian ilmiah dan pengembangan konsep-konsep pendidikan Islam dengan menggali tradisi dan khazanah pemikiran ulama' salaf dan menformulasikan dalam konteks modern.
- 2) Mengembangkan misi tri-dharma perguruan tinggi dengan jalan menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 3) Menyiapkan sarjana muslim yang berakhlaqul karimah, berkemampuan akademis, dan profesional di bidang pendidikan serta dapat melayani kebutuhan masyarakat

- 4) Melahirkan kader pendidik yang mampu meng-integrasikan teori pendidikan Islam dengan teori pendidikan modern dan bisa menerapkan dalam dunia pendidikan.³⁸

E. Metodologi Penelitian

1. Observasi

Dalam observasi ini dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan dengan mata kepala saja. Melainkan juga langsung adalah Quistioinaire dan tes. Dan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin (STITS) tidak ada perkuliahan malam karena pengajaran di sana hanya dilakukan perkuliahan pagi sampai sore saja. Selain itu sistem pembelajarannya fokus pada kompetensi-kompetensi dari kurikulum yang ada, diantaranya yaitu: kompetensi intelektual, profesional, moral dan spiritual, sosial, dan pelayanan,. Sehingga paradigma keilmuan yang dipandang sebagai dasar dalam pengembangan keilmuan dapat terwujud.

2. Interview

Dalam wawancara penulis memperoleh keterangan-keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai dengan

³⁹ Wawancara STATUTA STITS, Satuyar (Puket I), 17-12-2009

tujuan mendapatkan keterangan. Wawancara pada umumnya antara dua atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu sendiri dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

Penulis menggunakan metode *interview* dalam penelitian ini, adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang Sejarah tentang berdirinya STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang dan Visi dan Misi STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang.

Wawancara ini ditujukan kepada ketua STIT Syarifuddin Bapak Adnan Syarif dan Puket I Bapak Satuyar Mufid. (sebagai informan wawancara), adapun wawancara ini bertujuan untuk melengkapi dan mendapatkan data-data yang sempurna dari STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data-data dari lapangan yang mana diantaranya adalah dokumentasi dari STIT Syarifuddin, yang meliputi data kurikulum STIT Syarifuddin, geografis STITS, struktur organisasi STITS, profil, visi dan misi STITS.

Jika dibandingkan dengan tehnik pengumpulan data yang lain, tehnik dokumentasi ini lebih mudah jika ada kekeliruan, hal ini disebabkan, karena sumber datanya berasal dari benda mati yang sifatnya selalu tetap dan tak berubah-ubah.

Berdasarkan paragraf di atas, penulis dalam memperoleh data yang dimaksud mengutip menganalisa data yang telah didokumentasikan di STIT Syarifuddin. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang: jumlah guru yang bertugas di STITS Wonorejo Kedungjajang Lumajang, dan kurikulum yang di gunakan di STIT Syarifuddin.

F. Keadaan Dosen dan Pegawai STIT Syarifuddin Wonorejo

Dalam setiap membicarakan masalah pendidikan, dosen adalah komponen yang tidak bisa dipisahkan. Bahkan dapat dikatakan tanpa keberadaan dosen maka, proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan akan sulit dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, peranan dosen sangat penting, karena tanpa adanya dosen proses belajar mengajar akan sulit dilaksanakan.

Dosen adalah suatu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Disamping itu, dosen dipandang sebagai sumber tenaga yang profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang berkembang.

Mengingat keberadaan dosen dan peranannya yang sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar, maka seperti halnya lembaga pendidikan lainnya dalam hal ini adalah STIT Syarifuddin Wonorejo yang selalu mengedepankan perhatian kepada dosennya baik dengan meningkatkan keilmuannya melalui penataran, seminar, atau meningkatkan kepribadiannya dengan menjalin

kerjasama yang baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswanya. Hal ini dilakukan demi lingkungan yang edukatif, sehingga mereka menjabat sebagai dosen itu karena merasa suatu panggilan *mission sacree* (tugas suci), bukan hanya sebagai menjalankan tugas saja.

Selain uraian diatas, perlu dijelaskan bahwasannya dosen-dosen di STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang memiliki kedisiplinan tinggi. Dari segi fisik dan apresiasinya, misalnya cara memilih pakaian dan cara berpakaian cukup sopan dan rapi. Disamping itu dalam mengerjakan tugas selalu mengerjakan dengan baik dan rajin.³⁹

G. Pembinaan Kurikulum STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang

1. Rumusan Kompetensi Lulusan

Untuk mengetahui proses pembinaan kurikulum STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang, maka terlebih dahulu peneliti merumuskan kompetensi produk sebagai bahan acuan.

Untuk mempersiapkan calon sarjana muslim unggulan yang dicirikan dengan *akhlakul karimah*, *memiliki kemampuan akademis dan profesionalitas* sesuai program studi, STIT Syarifuddin dituntut merancang bangun beberapa kompetensi pokok. Kompetensi (*competation*) yang dimaksud di sini adalah suatu kemampuan (*ability*) yang dimiliki mahasiswa

⁴⁰ Wawancara, Satuyar Mufid, Pembantu Ketua 1 STITS (Lumajang,16-12-2009).

untuk berbuat atau beraktivitas sesuai dengan penguasaan teoritik disiplin keilmuan yang telah dipelajarinya.

Upaya yang harus dilakukan untuk mempersiapkan calon sarjana muslim unggulan yang dicirikan dengan *akhlakul karimah*, *memiliki kemampuan akademis dan profesionalitas* ini bukan hanya diorientasikan pada pengembangan kompetensi *intelektual (olah pikir)* para calon sarjana, melainkan pengembangan kompetensi diarahkan juga pada *aspek moral-spiritual, aspek profesional, aspek sosial, dan aspek pelayanan*. Pengembangan potensi-potensi tersebut, diharapkan secara integral cukup fungsional bagi upaya mempersiapkan calon sarjana muslim unggulan sebagaimana yang diidealkan STIT Syarifuddin. Hal ini selaras dengan seruan etik keislaman bahwa pengembangan keilmuan anak didik itu perlu dilandasi oleh prinsip-prinsip *iman, moral, dan amal*.

Beberapa kompetensi yang dimaksud, secara definitif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Kompetensi Intelektual*; yaitu kemampuan untuk dapat menguasai paradigma *Islamic Sciences*, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, pendidikan Islam dan budaya yang bernafaskan Islam.
- b. *Kompetensi Profesional*; yaitu kemampuan dalam memiliki keahlian yang didasarkan pada penguasaan ilmu program studi Pendidikan Islam.
- c. *Kompetensi Moral-Spiritual*; yaitu kemampuan dalam menempa kepribadian yang ditandai dengan mentalitas dan spiritualitas yang kuat,

jujur, sabar dan ikhlas, sehingga menjadi *uswatun hasanah* dalam berpikir, berbicara dan bertingkah laku.

- d. *Kompetensi Sosial*; yaitu kepedulian terhadap berbagai persoalan atau fenomena sosial yang terjadi dalam membentuk kesalehan sosial.
- e. *Kompetensi Pelayanan*; ditandai dengan sikap ramah, cepat dan memuaskan dengan landasan komitmen dan dedikasi yang tinggi

Untuk membentuk kompetensi-kompetensi tersebut, jelas, dibutuhkan pembangunan paradigma keilmuan sebagai landasan dasar dalam pengembangan keilmuan di STIT Syarifuddin. Paradigma keilmuan ini berusaha mengintegrasikan:

- a. *Ilmu alat* berupa bahasa Arab dan Inggris. Bahasa Arab sebagai alat untuk memahami dan mengkaji berbagai pengetahuan keislaman. Sedangkan bahasa Inggris dipergunakan untuk memahami dan mengkaji IPTEK dan sekaligus sebagai sarana komunikasi pada level global.
- b. *Ilmu-ilmu dasar* yakni pengetahuan-pengetahuan dasariah yang sifatnya masih umum.
- c. *Ilmu keahlian khusus* yang dalam hal ini memiliki relevansi dan signifikansi kekhususan dengan program studi yang dipilih mahasiswa.
- d. *Ilmu instrumental* yaitu berupa ilmu-ilmu yang sifatnya menjadi penunjang tapi tetap memiliki akurasi pada tingkat relevansi dan signifikansi dengan ilmu khusus.

Menurut Kepmendiknas 045/U/2002, bahwa kompetensi yang diharapkan dari lulusan sarjana S-1 meliputi:

- a. Kompetensi utama, yaitu merupakan core competencies yang diharapkan dikuasai oleh lulusan dari program studi tersebut, yang kemudian disebut kurikulum inti.
- b. Kompetensi pendukung, yaitu merupakan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk menunjang core competencies yang diharapkan.
- c. Kompetensi lain, yaitu kompetensi yang dianggap perlu untuk melengkapi kedua kompetensi di atas.

Secara umum kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin Wonorejo – Lumajang adalah sebagai berikut :

- a. Kompetensi Berbahasa Arab dan Inggris
- b. Kompetensi dasar keislaman
- c. Kompetensi Menggunakan Komputer
- d. Kompetensi berkaitan dengan sikap kerja : Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, kejujuran, ketelitian, tanggung jawab, kematangan emosi, inovatif dan profesional
- e. Kompetensi untuk bekerjasama dengan orang lain dan mengekspresikan diri

Lulusan jenjang S-1 LPTK diharapkan memiliki kompetensi sebagai guru pemula yang didasarkan pada SK Mendiknas 045/U/2002. Dengan dikeluarkannya PP No. 19 tahun 2005 dan UU No 14 tahun 2005, maka

standar kompetensi guru perlu disesuaikan dengan standar kompetensi pendidik sebagaimana yang termuat dalam PP No. 19 tahun 2005 dan UU No 14 tahun 2005, yang terdiri dari: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan pada PP No. 19 tahun 2005 dan UU No 14 tahun 2005, lulusan Program S-1 Pendidikan Agama Islam STIT Syarifuddin diharapkan memiliki seperangkat kompetensi sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik, yakni memiliki pemahaman terhadap peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami karakteristik, memahami cara belajar; penguasaan pembelajaran yang mendidik, memiliki kemampuan untuk mendesain, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran dan menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran yang mendidik;
- b. Kompetensi kepribadian, yakni memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa sebagai guru;
- c. Kompetensi profesional, yakni menguasai materi pembelajaran PAI, menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan PAI, menguasai dasar-dasar materi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan peserta didik; dan
- d. Kompetensi sosial, yakni kemampuan untuk dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan masyarakat luas.

Disamping memiliki kompetensi tersebut di atas, maka ada beberapa standart kompetensi yang harus dimiliki sebagai ciri khas lulusan program studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin Wonorejo – Lumajang adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas moral yang tinggi dan kedalaman ilmu, baik dalam bidang ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum.
- b. Dalam kaitannya dengan bidang keahlian, para lulusan diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang cukup tentang seluk beluk bidang keahlian sehingga menjadi tenaga ahli yang profesional, amanah dan bermartabat
- c. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berjiwa agama; memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual dan integritas moral yang tinggi, memiliki kedalaman ilmu baik di bidang agama maupun umum, responsif dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan keilmuan, serta memiliki keterampilan yang memadai untuk mengamalkan ilmu yang dimilikinya.

2. Proses Pembinaan Kurikulum STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang.

a. Beban Studi Program S-1

Beban studi adalah sejumlah sks yang dibebankan kepada mahasiswa disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Untuk program S-

1, beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa antara 144 -160 sks.

Masa studi adalah rentang waktu yang disediakan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan. Batas penyelesaian studi untuk program S-1 dijadwalkan untuk delapan semester dan dapat ditempuh dalam waktu 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester.

b. Distribusi Mata kuliah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang saat ini memiliki satu program studi yaitu pendidikan agama Islam.

Adapun struktur kurikulum program studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- 1) MPK (Mata kuliah Pengembangan Kepribadian) yaitu kelompok kuliah untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya terdiri dari Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewargaan Negara. Yang termasuk dalam rumpun MPK ini adalah Pancasila/KWN, Bahasa Arab 1, Bahasa Inggris 1, Bahasa Indonesia, IAD, IBD,ISD, Ilmu Kalam, Bahasa Arab II, Bahasa Inggris II, Ilmu Tasawuf, Bahasa Arab III, Bahasa Inggris III.
- 2) MKK (Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan) adalah kelompok kuliah yang diajarkan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Yang termasuk dalam

rumpun MKK ini Adalah Metodologi Studi Islam, Ulumul Qur'an/Tafsir, Ulumul Hadits/Hadits, IPEN/Dasar 2 Kepen, Penulisan Karya Ilmiah, Fil Umum/Filsat Ilmu, Met Penelitian, Met. Pembel. Hadits, Sejarah Pendidikan Islam, Sejarah Peradaban Islam, Usul Fiqh, Fiqh/Masailul Fiqh, Fil. Pendidikan Islam.

- 3) MKB (Mata kuliah Keahlian Berkarya) adalah kelompok mata kuliah bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Yang termasuk dalam rumpun MKB ini adalah Psikologi Perkembang, Met. Dan Standar. Bel. Mengajar, BP/BK, Ilmu Jiwa Belajar, Psikologi Agama, Materi PAI, Tehnologi Pendidikan, Perenc/Desain Pembelajaran, Sosiologi Pendidikan, Pengem. Kur. PAI, Perencanaan Sist. PAI, Statistik Pendidikan, Manaj. Lem. Pen. Islam, Pengelolaan Kelas, Met. Pembel. PAI, Model Pem. Kontempor, Kapita Seleкта.
- 4) MPB (Mata kuliah Perilaku Berkarya) adalah kelompok mata kuliah bertujuan untuk membentuk sikap dan berperilaku yang diperlukan dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan dikuasai. Yang termasuk dalam rumpun MPB ini adalah Aplikasi Computer, Bimbingan Baca Komputer, Metode Dakwah, Seminar Proposal, PPL I, BMK(Bim.Mem.Kitab), Kewirausahaan, Problem. LPI, Ke-NU-an, PPL II, Skripsi.
- 5) MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bersama) adalah mata kuliah yang

diperlukan untuk dapat memahami kaidah kehidupan bersama sesuai dengan keahlian dalam berkarya. Yang termasuk dalam rumpun MBB ini adalah KKN, Ujian Komprehensif.

Adapun sebaran mata kuliah program studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagaimana dalam lampiran.

Tabel. 2
Program Studi

| N O | SEMESTER I | | |
|--------------------------------|------------------------|------|-----|
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | <i>Pancasila / KWN</i> | MPK | 3 |
| 2 | Metodologi Studi Islam | MKK | 3 |
| 3 | Bahasa Arab I | MPK | 2 |
| 4 | Bahasa Inggris I | MPK | 2 |
| 5 | Bahasa Indonesia | MPK | 3 |
| 6 | IAD, IBD, ISD | MPK | 3 |
| 7 | Ilmu kalam | MPK | 3 |
| 8 | Aplikasi computer | MPB | 3 |
| 9 | Bimbingan Baca Kitab | MPB | 2 |
| 10 | Metode Dakwah | MPB | 3 |
| UKM : <i>Pancasila dan MSI</i> | | | |
| NO | SEMESTER II | | |
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | Ulumul Qur'an /Tafsir | MKK | 3 |
| 2 | Ulumul Hadts /Hadis | MKK | 3 |
| 3 | IPEN/ Dasar2 Kepen | MKK | 3 |

| | | | |
|---|------------------------|-----|---|
| 4 | Bahasa Arab II | MPK | 2 |
| 5 | Bahasa Inggris II | MPK | 2 |
| 6 | Penulisan karya ilmiah | MKK | 3 |
| 7 | Ilmu Tasawuf | MPK | 3 |
| 8 | Fil.Umum/ Filsat Ilmu | MKK | 3 |
| UKM : <i>Ulum. Qur'an+hadist dan IPEN</i> | | | |

| NO | SEMESTER III | | |
|------------------------------------|--------------------------|------|-----|
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | Bahasa Arab III | MPK | 2 |
| 2 | Bahasa Inggris III | MPK | 2 |
| 3 | Psikologi perkembang | MKB | 3 |
| 4 | Met.& strat.bel.mengajar | MKB | 3 |
| 5 | BP/BK | MKB | 3 |
| 6 | Sejarah pendidikan Islam | MKK | 3 |
| 7 | Ilmu Jiwa Belajar | MKB | 2 |
| 8 | Psikologi agama | MKB | 2 |
| UKM : <i>Bhs. Arab dan Inggris</i> | | | |

| NO | SEMESTER IV | | |
|----|-----------------------|------|-----|
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | Sej. Peradaan Islam | MKK | 3 |
| 2 | Ushul Fiqih | MKK | 3 |
| 3 | Fiqh / masailul Fiqih | MKK | 2 |
| 4 | Materi PAI | MKB | 3 |
| 5 | Tehnologi Pendidikan | MKB | 2 |
| 6 | Perenc./ desain Pemb | MKB | 3 |

| | | | |
|--|-----------------------|-----|---|
| 7 | Fil. Pendidikan Islam | MKK | 3 |
| 8 | Sosiologi pendidikan | MKB | 3 |
| UKM : <i>SPRI, Fiqh+Ushul Fiqh, Materi PAI</i> | | | |

| NO | SEMESTER V | | |
|--|-----------------------|------|-----|
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | Pengem. Kur. PAI | MKB | 3 |
| 2 | Perencanaan Sist. PAI | MKB | 3 |
| 3 | Met. Penelitian | MKK | 3 |
| 4 | Statistik Pendidikan | MKB | 3 |
| 5 | Manaj. Lem.Pen.Islam | MKB | 3 |
| 6 | Pengelolaan kelas | MKB | 2 |
| 7 | Met.Pembel. PAI | MKB | 3 |
| 8 | Met. Pembel.hadist | MKK | 2 |
| UKM : <i>Peng.Kur.PAI dan Perenc.Sist. PAI</i> | | | |

| NO | SEMESTER VI | | |
|----|---------------------|------|-----|
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | Seminar Proposal | MPB | 3 |
| 2 | PPL I | MPB | 3 |
| 3 | BMK (Bim.Mem.kitab) | MPB | 2 |
| 4 | Kewirausahaan | MPB | 2 |
| 5 | Model Pem.kontempor | MKB | 3 |
| 6 | Kapita selekta | MKB | 3 |
| 7 | Problem. LPI | MPB | 3 |
| 8 | Ke-NU-an | MPB | 2 |
| | | | |

| NO | SEMESTER VII | | |
|----|--------------|------|-----|
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | PPL II | MPB | 3 |
| 2 | KKN | MBB | 4 |

| NO | SEMESTER VIII | | |
|----|--------------------|------|-----|
| | MATERI | KODE | SKS |
| 1 | Ujian komprehensif | MBB | 4 |
| 2 | Skripsi | MPB | 6 |